BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kooperatif anak hospitalisasi pada *pre test* tindakan terapi bermain *snake healthy ladder* di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr.Soepraoen Malang yaitu tidak kooperatif dengan jumlah 7 responden (83%) atau hampir seluruhnya dan kooperatif dengan jumlah 2 responden (17%) atau sebagian kecil.
2. Tingkat kooperatif anak hospitalisasi pada *post test* tindakan terapi bermain *snake healthy ladder* di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr.Soepraoen Malang yaitu tidak ada kooperatif dan kooperatif dengan jumlah 12 responden (100%) atau seluruhnya.
3. Hasil uji stastistk wilcoxon menunjukkan adanya pengaruh terapi bermain *snake healthy ladder* terhadap tingkat kooperatif anak hospitalisasi usia (3-6 tahun) di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit dr.Soepraoen Malang.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah sakit

   Tenaga kesehatan rumah sakit sebaiknya lebih sering melakukan terapi bermain terhadap anak yang menjalani perawatan untuk meningkatkan bina hubungan saling percaya dengan pasien.

2. Bagi Profesi

   Hendaknya dapat membantu atau menjadi acuan dalam tindakan invasif maupun non invasif dengan memberikan terapi bermain untuk menekan tingkat kecemasan anak sehingga mempengaruhi pada tingkat kooperatif anak .

3. Bagi Subjek penelitian

   Keluarga dapat mengalihkan rasa nyeri atau rasa tidak nyaman responden dengan pengalihan pemberian permainan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa agar melakukan terapi bermain dengan jumlah yang sama terhadap responden serta memungkinkan untuk dikaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kooperatif anak hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriany. 2013. Hubungan antara hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orangtua. The soedirman journal of nursing. Vol 8 no 2 Juli 2013.

Asmadi. 2008. Konsep Dasar Keperawatan, Jakarta : EGC

Coyne. 2006. Peran Orang Tua Dalam Perawatan Di Ruang Anak. *Skripsi*.

Erikson H Erik. 2010. Teori Perkembangan Psikoseksual dan Kepribadian.

Gunarsa. 2008. *Pendekatan Spikologis Terhadap Anak yang Dirawat dan Sikap Orang Tua*, Diambil pada tanggal 03 Maret 2008, Avaiable: http://www.kalbe.co.id

Gordon B. Davis.2009.Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : *Midas Surya Grafindo.*

Handayani, R., & Puspitasari. 2010. Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kooperatif selama menjalani perawatan pada anak usia prasekolah (3–5 tahun) di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Surya Medika*.

Hastira. 2013. Permainan Ular Tangga Tema Sampah.

Jovan. 2008. *Hospitalisasi*, Diambil pada tanggal 25 Februari 2008, Available: http://jovandc.multiply.com

Luluatul Maknunah. 2012. Makalah Pengembangan Kecerdasan Anak Menggunakan Permainan.

Miller. 2008. *Clinical Pathology Edisi* 2. Jakarta : EGC

Nuryanti.2008. *Penerapan Terapi Bermain Bagi Penyandang Autisme,* Diambil pada tanggal 20 Februari 2008, Available:http://Klinis.wordpress.com

Noorlaila. 2010. Panduan Lengkap Mengajar Paud. Yogyakarta : *Pinus Book Publisher.*

Rika Paduri L Gaol. 2011. Perancangan dan Pembuatan Game Ular Tangga Menggunakan Visual Basic 6.0.

Patmonodewo.2008. *Pendidikan anak pra sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Purwandari, 2013. Pengaruh Terapi Seni Terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah Selama Hospitalisasi di RSMS. *Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.*

Simanjuntak, P. J. 2011. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Penerbit : FEUI

Supartini. 2008. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC

Supartini, Y. 2012. *Konsep Dasar Keperawatan Anak.* Jakarta : EGC.

Stuart, G.W. 2009. *Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC

White GE. 2010. *Clinical oral pediatric*. Chicago: Quintessence Publishing co., Inc: 48-50.

Yumarlin Mz. 2013. *Pengembangan Permainan Ular Tangga Untuk Kuis Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar.*